

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pantauan barang kebutuhan pokok pada bulan oktober sampai dengan desember selama tahun 2024 ada beberapa komoditi yang mengalami fluktuasi harga. Berikut hasil pantauan harga barang kebutuhan pokok di Pasar tradisional Datuk Rubiah

Cabe rawit merah pada Triwulan IV pada pertengahan bulan Oktober naik sekitar 7,14 persen dikarenakan stok cabe rawit merah mengalami kenaikan karena permintaan dan ketersediaan stok tidak mencukupi di pasar, dan pada awal bulan November kembali turun sekitar 20 persen dan kembali naik pada pertengahan bulan November sekitar 33,33 persen sampai akhir November kembali turun dengan harga normal sekitar 37,50 persen sampai dengan akhir desember 2024.

Cabe rawit hijau pada pertengahan bulan November naik sekitar 14,29 persen dan kembali turun pada akhir bulan November sekitar 30 persen. pada awal Desember sampai dengan pertengahan bulan desember harga naik turun tidak menentu dan pada akhir desember kembali naik sekitar 50 persen karena mengalami kenaikan harga disebabkan ketersediaan bahan yang tidak sesuai dengan tingginya permintaan dan kurangnya stok ketersediaan cabe rawit hijau sehingga menyebabkan tingginya harga modal agen/distributor sampai dengan pengecer.

Cabe merah keriting pada bulan oktober sampai dengan november harga tetap normal tidak ada kenaikan begitu signifikan hanya naik sekitar 9,38 persen dan kembali turun pada pertengahan desember dan kembali naik begitu signifikan diakhir desember sekitar 57,14 persen

Bawang merah pada triwulan IV pada bulan oktober sampai dengan awal november harga tetap stabil dan naik pada pertengahan november sekitar 20 persen sampai dengan pertengahan desember pada akhir bulan desember naik kembali sekitar 30,35 persen karena mengalami kenaikan harga disebabkan ketersediaan bahan yang tidak sesuai dengan tingginya permintaan dan kurangnya stok ketersediaan cabe rawit merah sehingga menyebabkan tingginya harga modal agen/distributor sampai dengan pengecer

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Cabe merah keriting pada awal dibulan November naik dari harga 30.000/kg naik menjadi 32.000/kg dan pada akhir bulan november kembali turun dari 32.000/kg turun menjadi 30.000/kg. Dan kembali naik pada awal bulan desember dari harga 30.000/kg naik menjadi 40.000/kg dan kembali turun pada pertengahan bulan Desember menjadi 35.000/kg dan kembali naik pada akhir bulan desember menjadi 55.000/kg dikarenakan stok cabe merah keriting tidak memenuhi persediaan pasar sehingga menyebabkan tingginya harga modal agen/Distributor berimbas kepada pengecer dan pembeli.

Cabe rawit hijau dengan harga 40.000/kg dari awal oktober sampai dengan akhir oktober harga tetap stabil tanpa ada kenaikan. Pada awal november cabe rawit hijau turun menjadi 35.000/kg dan kembali naik diakhir bulan november menjadi 42.000/kg dan kembali turun pada akhir november menjadi 34.000/kg dan pada bulan desember harga cabe rawit hijau

kembali naik tanpa ada penurunan dengan harga 40.000/kg dan kembali pada pertengahan bulan desember menjadi 55.000/kg dan kembali naik pada akhir desember sekitar 60.000/kg disebabkan ketersediaan bahan yang tidak sesuai dengan tingginya permintaan dan kurangnya stok ketersediaan cabe rawit hijau sehingga menyebabkan tingginya harga modal agen/distributor hingga pengecer.

Cabe merah keriting pada awal bulan November naik dari harga 30.000/kg menjadi 32.000/kg dan pada akhir bulan november kembali turun dari 32.000/kg menjadi 30.000/kg. Dan kembali naik pada awal bulan desember dari harga 30.000/kg menjadi 40.000/kg dan kembali turun pada pertengahan bulan Desember menjadi 35.000/kg dan kembali naik pada akhir bulan desember menjadi 55.000/kg karena stok cabe merah keriting tidak memenuhi persediaan pasar sehingga menyebabkan tingginya harga modal

Bawang merah pada awal oktober sampai dengan awal november harga tetap bertahan dengan harga 35.000/kg sampai dengan pertengahan bulan november harga naik dari 35.000/kg menjadi 42.000/kg sampai dengan akhir november dan kembali turun pada awal desember dengan harga 35.000/kg sampai dengan akhir desember

Permasalahan dalam pengendalian inflasi Daerah:

Jenis komoditas yang ketersediannya masih tergantung pasokan dari daerah lain, antara lain adalah seperti beras, cabai, telur, bawang dan sayuran lainnya.

Ketersediaan pasokan dan harga pangan di Kabupaten Rokan Hilir sangat dipengaruhi oleh produksi di daerah penghasil dan juga dipengaruhi oleh kondisi dan kelancaran jalur distribusi. disamping itu faktor alam seperti cuaca juga sangat mempengaruhi ketersediaan dan harga di pasaran

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

- Optimalisasi koordinasi pengendalian inflasi, melalui rapat-rapat bersama Tim TPID dengan melibatkan pihak-pihak stakeholder terkait.
- Melakukan monitoring harga pangan strategis secara harian untuk mengetahui perkembangan harga di lapangan serta sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dalam rangka stabilisasi harga dipasaran
- Melaksanakan Kerjasama dengan disprindagsar dan Bulog (Mou)
- Melaksanakan operasi pasar di beberapa kecamatan

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Rokan Hilir pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut

- Dalam rangka membangun sinergi pelaksanaan pengendalian inflasi, maka perlu terus meningkatkan koordinasi antar OPD dan pihak-pihak yang terkait dengan pengendalian inflasi
- Perlunya selalu meningkatkan koordinasi antara TPID Kabupaten Rokan Hilir dengan TPID Kabupaten provinsi tetangga dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang

komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Kabupaten Rokan Hilir

- Kegiatan pasar murah berdampak positive di masyarakat yang merupakan upaya untuk menjaga agar masyarakat tetap mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau
- Pelaksanaan operasi pasar berpengaruh terhadap meningkatnya daya beli masyarakat, harga stabil dan keberadaan bahan kebutuhan pokok tersedia di pasar sehingga perekonomian masyarakat meningkat

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Rokan Hilir pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut

- OPD terkait mengalokasikan anggaran program/kegiatan yang mendukung pengendalian inflasi daerah baik melalui APBD
- Mengoptimalkan pelaksanaan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Rokan Hilir agar harga barang tetap terkendali
- Melaksanakan Operasi Pasar Cadangan Beras Pemerintah (CBP) berkoordinasi dengan Instansi Terkait apabila diperlukan upaya stabilisasi harga beras dipasaran
- Memantau dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Rokan Hilir secara berkala
- Seluruh Anggota TPID agar tetap melakukan upaya yang maksimal dalam melaksanakan pengendalian inflasi di Kabupaten Rokan Hilir